

## ABSTRAK

Indonesia merupakan Negara majemuk yang terdiri atas beragam suku, adat, ras, budaya, dan agama. Kebudayaan sendiri merupakan ciri khas dari setiap suku bangsa di Indonesia. Suku (etnis) satu dengan yang lainnya itu memiliki nilai budaya yang dapat membedakan ciri satu dengan yang lainnya, salah satunya pernikahan adat arab yang ada di Indonesia. Dalam pernikahan adat arab mempunyai beberapa rangkaian acara atau ritual yang akan dilakukan oleh keluarga mempelai. Selain itu, pada pernikahan di Kampung Arab masih kental dengan tradisi perjodohan, sehingga membatasi wanita untuk bisa menikah dengan laki-laki pilihannya. Tujuan dilakukannya penelitian terhadap prosesi pernikahan Arab adalah, peneliti ingin mengetahui makna yang terkandung pada simbol-simbol prosesi pernikahan Adat Arab. Bagaimana makna dari simbol-simbol yang terlihat, seperti simbol yang terdapat pada ukiran henna, simbol yang terdapat pada pakaian malam macar, Temu Hareem. Terdapat makna do'a dan harapan disetiap simbol yang digunakan. Teori yang digunakan adalah teori Semiotika dari Roland Barthes, Bagi Roland Barthes hubungan antara penanda dan petanda berada dalam satu kerangka konveksi. Maka sebuah penanda membuka berbagai kemungkinan makna atau petanda. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Prosesi pernikahan Adat Arab memiliki tiga rangkaian acara, yaitu malam / satu hari sebelum ijab, ijab qobbul, dan resepsi. Prosesi pernikahan tersebut mempunyai beberapa rangkaian acara dimana didalamnya terdapat simbol-simbol yang mempunyai makna.

Kata Kunci :

Semiotika, Prosesi Pernikahan Adat, Pernikahan Adat Arab